

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM SYAIR IBARAT DAN KABAR QIAMAT  
KARYA SYEKH ABDURRAHMAN SIDDIQ**

***E-JOURNAL***



Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Supriyanto**  
NIM 110388201126

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
TANJUNGPINANG  
2015**

**PERSETUJUAN PENERBITAN E-JOURNAL**

Judul Artikel : Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam *Syair Ibarat dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq*  
Nama Penyusun : Supriyanto  
NIM : 110388201126  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Telah Lulus Ujian Skripsi : 08 Juli 2015  
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diunggah ke E-Journal

Tanjungpinang, 25 Agustus 2015

Pembimbing I,



**Dr. H. Abdul Malik, M.Pd.**  
NIP 195804091986011002

Pembimbing II,



**Wahyu Indrayatti, M.Pd.**  
NIP 198411032014042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



**Harry Andheska, M.Pd.**  
NIP. 198704032014041001

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supriyanto  
NIM : 110388201126  
Angkatan/Tahun Akademik : 2015  
Alamat : Kp. Lengkuas, RT. 003 RW. 02, No. 312 Kijang,  
Bintan Timur, Kepulauan Riau.  
Judul Skripsi : Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam *Syair  
Ibarat dan Kabar Qiamat Karya Syekh  
Abdurrahman Siddiq*

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di perguruan tinggi lain;
2. Karya tulis ini murni gagasan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah di tulis atau di publikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam masalah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, 25 Agustus 2015

Yang membuat pernyataan,

A green revenue stamp with the text 'METERAI TEMPEL' at the top, a serial number '8338CADF273284521', and the value '6000' in large numbers. Below the value, it says 'ENAM RIBU RUPIAH'. A signature is written over the stamp.

Supriyanto

NIM. 110388201126

## **KATA PENGANTAR**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 17 Tahun 2010 tentang pencegahan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi: Surat Dirjen Dikti Nomor 2050/E/T/2012 tertanggal 27 Januari 2012 perihal publikasi karya ilmiah yang antara lain menyebutkan untuk lulusan program sarjana ilmiah. Guna memfasilitasi kepentingan tersebut diperlukan panduan untuk menjadi acuan bagi para dosen pembimbing dan para mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Dengan mengucapkan puji syukur atas rahmat dan hidayah Allah Swt, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah menyusun panduan E-journal, panduan ini selain memuat isi dan tata tulis artikel e-journal juga memuat mekanisme penyusunan unggah artikel.

Kemanfaatan panduan ini akan optimal apabila memperoleh respon dari para pemakai, baik kritik maupun saran sebagai bagian dari upaya penyempurnaannya. Semoga panduan ini dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin dalam menunjang peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Tanjungpinang, Agustus 2015

Tim Penyusun,

## ABSTRAK

Supriyanto. 2014. *Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Syair Ibarat dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Pembimbing 1 : Dr. H. Abdul Malik, M.Pd.

Pembimbing 2 : Wahyu Indrayatti, M.Pd.

**Kata Kunci** : Pendidikan Karakter, Syair Ibarat dan Kabar Qiamat.

Objek dari penelitian ini adalah Buku *Syair Ibarat dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq*. Buku *Syair Ibarat dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq* merupakan karya sastra yang sangat sarat mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang sangat dibutuhkan oleh bangsa. Nilai-nilai yang terkandung juga sangat relevan untuk pembaca segala usia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Buku *Syair Ibarat dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq* secara jelas dan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang paling dominan di dalam buku tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, baca, dan teknik catat. Analisis data menggunakan reduksi data (merangkum), penyajian data (data disederhanakan dan dideskripsikan) dan verifikasi (penarikan kesimpulan) Sugiyono (2012:245-252).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam Buku *Syair Ibarat dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq* sangat sarat mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Peneliti berpendapat bahwa Buku *Syair Ibarat dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq* mengandung pelajaran bagi manusia untuk mempersiapkan bekal kehidupan sebelum menghadap Sang Pencipta.



## ABSTRACT

Supriyanto. 2014. Analysis of the Character Education Value Like a poem and the news of Sheikh Abdurrahman Qiamat work Siddiq. Essay. Department of Language and Literature Indonesia, the Faculty of Education, University of Maritime Raja Ali Haji.

Supervisor 1: Dr. H. Abdul Malik, M.Pd.

Supervisor 2: Revelation Indrayatti, M.Pd.

**Keywords: Character Education, and news Like a poem Qiamat.**

The object of this study is Like a poem book and news Qiamat Sheikh Abdurrahman work Siddiq. Like a poem books and news of Sheikh Abdurrahman Siddiq Qiamat work is heavily laden literature contains the values of character education that is needed by the nation. The values contained also very relevant to readers of all ages.

The aim of this study was to describe the educational values of characters contained in the Book of Poetry and news Qiamat Like the work of Shaykh Abdurrahman Siddiq clearly and to describe the values of character education whatever is most dominant in the book.

This study uses descriptive qualitative methods in this study using the technique of literature, read, and record technique. Data analysis using data reduction (summarize), presentation of data (the data is simplified and described) and verification (conclusion) Sugiyono (2012: 245-252).

Based on the results of this study concluded that in the Book of Poetry and news Qiamat Like the work of Shaykh Abdurrahman heavily loaded Siddiq contains the values of character education. Researchers found Like a poem book and news of Sheikh Abdurrahman Siddiq Qiamat work is instructive for men to prepare for the provision of life before facing the Creator.

## **1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses dimana sebuah bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan, dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien (Wibowo, 2013: 2). Bangsa Indonesia saat ini seharusnya memprioritaskan dunia pendidikan demi mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi arus globalisasi yang semakin kuat menggerus bangsa. Pendidikan yang sangat baik akan menunjang bangsa, baik secara sumber daya manusia maupun ekonomi bangsa.

Pendidikan yang sangat cocok untuk bangsa Indonesia saat ini adalah pendidikan berbasis karakter atau yang disebut dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman karakter pada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, dan tindakan, sehingga menjadi manusia insan yang kamil (Narwanti, 2011: 14).

Dengan pendidikan karakter, setiap manusia khususnya pelajar tidak hanya mahir dalam bidang akademik, tetapi juga dituntut untuk memiliki sikap yang baik terhadap diri sendiri maupun kepada semua yang ada di lingkungan hidupnya. Dengan demikian, setiap manusia diharapkan mampu menjadi manusia yang tidak hanya pintar tetapi juga memiliki sikap yang baik dan berguna bagi diri sendiri, keluarga, maupun bangsa.

Namun yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan Indonesia saat ini adalah, kemampuan setiap pendidik untuk menerapkan pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah setiap hari. Kemampuan setiap pendidik menanamkan unsur-unsur nilai pendidikan karakter dalam setiap tingkah laku peserta didiknya baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan sosialnya. Kemampuan pendidik agar

seluruh peserta didik dapat menerima dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan pribadinya. Hal-hal tersebut hendaknya diperhatikan agar penyelenggaraan pendidikan memberikan kontribusi terhadap kemajuan bangsa.

Kuatnya arus asing telah melunturkan segenap nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Jika kita kaji lagi memang banyak peninggalan sejarah yang kita miliki yang sarat mengandung nilai-nilai yang luhur. Kurangnya minat untuk mengkaji peninggalan-peninggalan tersebut khususnya dalam dunia sastra menjadi alasan terbesar pudarnya nilai-nilai luhur dari karya sastra.

Karya sastra adalah hasil olah pikir manusia terhadap sesuatu keadaan yang telah terjadi dan akan terjadi. Maka dari itu setiap karya sastra memiliki nilai-nilai yang sangat baik yang mampu mengajarkan kita untuk bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu karya-karya sastra juga memiliki unsur atau nilai-nilai keindahan yang mampu menggugah kita sebagai pembaca. Jika kita berbicara tentang peninggalan karya sastra, khususnya sastra melayu klasik tentulah yang ada dalam pikiran kita hanyalah karya sastra yang telah sering kita dengar saja. Masih banyak lagi karya-karya melayu klasik yang lain yang mungkin tidak kita kenal seperti yang disebutkan tadi.

Karya sastra melayu klasik yang belum pernah dikaji oleh banyak orang yaitu *Syair Ibarat dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq*. Dengan menghubungkan masalah dalam dunia pendidikan seperti pendidikan karakter maka peneliti mengambil judul “***Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Syair Ibarat dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq***”.



Alasan mengambil *Syair ibarat dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq* ini sebagai bahan penelitian adalah karena karya sastra ini belum banyak dikenal oleh khalayak ramai. Dengan meghadirkan karya sastra klasik yang belum banyak didengar oleh khalayak ramai ini peneliti berkeinginan menambah wawasan kita tentang karya-karya sastra melayu klasik. Sehingga nanti pada akhirnya kita dapat bersama-sama mengenal lebih banyak lagi karya sastra melayu klasik dan memahami unsur-unsur yang terkandung di dalamnya.

Dengan mengangkat unsur kearifan budaya lokal peneliti berharap agar nantinya hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan ajar bagi guru dalam memberikan materi yang berkaitan dengan analisis syair dan pendidikan berkarakter. Serta menggugah rasa cinta kita terhadap kearifan budaya lokal demi melestarikan budaya dan karya sastra yang kita miliki.

Pada penelitian ini, peneliti juga ingin membuktikan bahwa pendidikan karakter yang kita kenal pada masa ini sebenarnya adalah hasil penyempurnaan dari nilai-nilai yang ditanamkan sejak zaman dahulu. Dari hasil karya sastra inilah peneliti akan menggali lagi nilai-nilai apa saja yang penulis syair tersebut ingin sampaikan.

## **2. Metode dan Teknik Penelitian**

Penelitian ini adalah bersifat kualitatif. Menurut Ratna (2006: 46) Penelitian kualitatif secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Istilah deskriptif berasal dari bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, baca, tulis dan teknik catat. Teknik pustaka adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data (Subroto, 1992:42 dalam Nelita, 2014:25). Sumber tertulis yang dimaksudkan disini adalah teks buku *Syair Ibarat dan Kabar Qiamat* karya Syekh Abdurrahman Siddiq. Teknik baca yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan membaca secara keseluruhan isi teks syair tersebut secara berulang-ulang dan menentukan nilai pendidikan karakter apa saja yang akan diteliti di dalamnya. Kemudian dilanjutkan dengan tahap berikutnya teknik catat, yaitu mencatat bait-bait syair yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.

### **4. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis pendidikan karakter dalam pasal-pasal *Syair Ibarat dan Kabar Qiamat Kiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq*, maka ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter berdasarkan delapan belas indikator nilai pendidikan karakter (Depdiknas, 2011) yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

### **5. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setiap hasil karya sastra pasti memiliki pesan, amanah, ataupun manfaat yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui hasil karangannya tersebut. Pesan atau amanah yang ingin disampaikan tersebut pasti

berkaitan dengan nilai-nilai kebaikan untuk kehidupan manusia dalam berperilaku sehari-hari.

Dalam buku *Syair Ibarat dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq* ini banyak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang menjadi pesan atau amanah untuk pembaca dalam berperilaku sehari-hari khususnya dalam dunia pendidikan. Nilai-nilai pendidikan karakter inilah yang menjadi dasar dalam dunia pendidikan Indonesia dewasa ini.

## **6. Simpulan dan Saran**

### **A. Simpulan**

Buku *Syair Ibarat dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq* merupakan karya sastra yang sangat sarat akan nilai-nilai pendidikan karakter. Dengan demikian maka tergambar secara jelas bahwa adanya hubungan antara karya sastra melayu klasik ini dengan perkembangan dunia pendidikan, yaitu nilai-nilai pendidikan karakter yang kita ketahui saat ini sebenarnya telah bersumber dari nilai-nilai luhur yang ditanamkan oleh nenek moyang kita yang ditanamkan melalui sebuah karya sastra. Pada penelitian ini, peneliti hanya menganalisis teks syair yang berisi tentang pendidikan karakter.

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *buku Syair Ibarat Dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq* adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

2. Nilai pendidikan karakter yang paling menonjol dalam buku *buku Syair Ibarat Dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq* adalah
  - a. Religius
  - b. Jujur
  - c. Kreatif

#### **A. Saran**

Buku *Syair Ibarat Dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq* mengandung nilai-nilai yang sangat penting dalam kehidupan, khususnya nilai pendidikan karakter. Untuk itu peneliti menyarankan agar:

1. Setiap butir syair dalam buku *Syair Ibarat Dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq* mengandung nilai pendidikan karakter, yang dapat disesuaikan dengan model pembelajaran di setiap jenjang pendidikan, guru diharapkan dapat menjadikannya sebagai acuan penerapan pendidikan karakter serta menjadikannya sebagai bahan ajar analisis sastra di sekolah dalam semua jenjang pendidikan.
2. Untuk siswa hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pembelajaran dan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk pembaca diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi arahan mengenai buku *Syair Ibarat Dan Kabar Qiamat Karya Syekh Abdurrahman Siddiq* yang sarat akan nilai-nilai luhur dan layak untuk di baca dan di pahami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, Sutan Takdir. 2011. *Puisi Lama*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Ashdi Mahasatya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fang, Liaw Yock. 2011. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia (Grup Relasi Inti Media).
- Nelita. 2014. "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Kumpulan Puisi Nyanyi Sunyi Karya Amir Hamzah". Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji: (Tidak diterbitkan).
- Putra, Harry Suryadi. 2012. "Analisis Nilai Moral yang Terkandung pada Buku Kumpulan Syair Anak Negeri Karya Muhammad Chandra". Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji: (Tidak diterbitkan).
- Ratna, Nyoman Khuta. 2008. *Teori Metode, dan Teknik Penelitian Sastra Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih dan Syaodih, Erliana. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama
- Triswanto, Sugeng D. 2010. *Trik Menulis Skripsi dan Menghadapi Presentasi Bebas Stress*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zakaria. 2013. "Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirayi". Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan . Universitas Maritim Raja Ali Haji: (Tidak diterbitkan).



Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdurrahman\\_Siddiq](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdurrahman_Siddiq) Diakses tanggal 05 Maret 2015, 19.55 WIB.

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Syair> Diakses tanggal 25 Februari 2015, 20.45 WIB.

